

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berangkat dari kegelisahan peneliti mengenai perpustakaan sekolah dimana ketika melaksanakan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), peneliti melakukan observasi dimana perpustakaan tersebut sangat jarang dikunjungi oleh para siswa. Sangat mengkhawatirkan ketika sebuah perpustakaan sebuah Lembaga untuk menunjang ilmu Pendidikan hanya digunakan atau berkunjung ketika disuruh oleh guru untuk meminjam buku, selebihnya tidak pernah mereka berkunjung. Padahal, sebuah perpustakaan itu sangat penting sekali di dalam sebuah Lembaga Pendidikan.

Keberadaan sebuah perpustakaan sekolah di lembaga pendidikan sangat dibutuhkan dengan tujuan untuk menambah pengetahuan serta dapat meningkatkan minat baca para siswa. Perpustakaan adalah salah satu tempat dimana sumber informasi yang dibutuhkan oleh siswa maupun guru dalam membantu pembelajaran. Terlebih sebagai orang tua dan guru, kita harus mampu memberikan kesadaran kepada para siswa akan pentingnya gemar membaca dan hal itu perlu ditanamkan agar membaca menjadikan suatu kebutuhan.

Pembelajaran di sekolah sebagian besar metode yang dipergunakan hanya terfokus pada hasil semata bukannya pada prosesnya. Hal ini dikarenakan, metode yang diajalkan pada umumnya kurang atau bahkan tidak menyenangkan bagi para siswa maupun mahasiswa. Oleh sebab itu, perkembangan kemampuan dalam membaca khususnya di dalam minat baca memang sangat memprihatinkan di waktu sekarang ini.

Menurut Syahrudin El-Fikri yang menjelaskan bahwa, berdasarkan dari Indeks Nasional, tingkatan minat baca dari masyarakat Indonesia adalah 0,01 dibandingkan dengan negara maju lainnya yang tingkat minat baca masyarakatnya berkisar antara 0,45 sampai 0,62. Hal ini juga dikuatkan dengan hasil survei dari UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization) tahun 2011, bahwa tingkat indeks membaca masyarakat Indonesia sendiri hanya 0,001 persen yang berarti dari 1000 penduduk

Indonesia yang membaca buku dengan serius hanyalah satu orang saja. Rendahnya minat baca menjadikan kualitas mutu pendidikan di Indonesia bisa dikatakan berjalan di tempat atau stagnan dan cenderung berjalan mundur.¹

Membaca merupakan suatu keharusan seperti halnya firman Allah SWT dalam Q.S Al-Alaq 96/1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ مِنْ عِندِ رَبِّكَ الْكَرِيمَ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, yang Maha Mengajar (manusia) dengan perantara Kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya....*²

Ilmu perpustakaan di dalam konteks Al-Qur'an sudah dijelaskan pada Surah Al-Alaq ayat 1-5, yang menjelaskan bahwa perintah membaca bukan hanya terletak pada kesesuaian dengan fungsi dari perpustakaan, melainkan, dalam perintah membaca Allah SWT menghendaki adanya sebuah makna yang mana makna tersebut adalah ajaran dalam membaca tersebut bisa meningkatkan pengetahuan seseorang dalam kenyataannya. Maka dari itu, perpustakaan merupakan salah satu sarana yang digunakan dalam kegiatan membaca.³

Terbentuknya budaya membaca, menjadikan sebuah langkah strategis dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat, sehingga kegemaran membaca yang terbentuk dapat

¹ Syahrudin El-Fikri, *Rendahnya Minat Budaya Baca*, (Artikel Dinas Arsip dan Perpustakaan Pemerintah Kabupaten Buleleng, 2018), <https://dap.bulelengkab.go.id/rendahnya-minat-budaya-baca-46> diakses pada tanggal 11 Agustus 2018, pada pukul 03.38 WIB.

² Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2011). 597.

³ Muaffaq, Ahmad, *Tafsir Ilmu Perpustakaan*, (Makassar: Alauddin University Press, 2014). 159.

meningkatkan pengetahuan, wawancara dan keterampilan masyarakat. Menurut Tuti Kurniati dan Meisya Tri Farida mengungkapkan bahwa, pengelolaan sebuah taman baca yang baik akan membantu menumbuhkan karakter positif pada anak, seperti halnya berkembangnya kemampuan berinteraksi, kemampuan kreativitas, kepercayaan diri, dan bisa mengaplikasikan pemahaman mengenai nilai-nilai dari kebaikan.⁴ Hal ini tak jauh berbeda dengan perpustakaan sekolah yang dikelola dengan baik, akan mampu mengembangkan minat baca para siswa yang mana itu sangat bermanfaat bagi kehidupannya. Terlebih lagi jika para siswa dapat mengaplikasikan hal-hal baik dari apa yang mereka baca dalam kehidupan bermasyarakat.

Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 yang menjelaskan tentang perpustakaan menunjukkan bahwa adanya Pemerintah harus memiliki kesadaran akan pentingnya sebuah perpustakaan sebagai wadah untuk belajar dan juga dalam pembentukan karakter masyarakat Indonesia. Peranan masyarakat dalam mengembangkan perpustakaan menunjukkan tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya arti, fungsi, dan peranan perpustakaan yang tinggi. Tetapi, masih banyak masyarakat terutama sekolah dan para siswa yang masih kurang pemahaman dari pengertian perpustakaan sendiri, mereka masih menganggap bahwa perpustakaan hanyalah sebatas tempat dan kulpulan dari tumpukan-tumbukan buku yang membosankan, padahal tanpa disadari perpustakaan adalah sebuah wadah, tempat atau bangunan untuk mencari sumber belajar dan dapat menjadikan pembentukan karakter bagi bangsa dalam kehidupan.⁵

Mengenai ilmu pendidikan, penelitian, informasi, rekreasi dan kultural, perpustakaan menjadi salah satu lembaga yang sangat penting dalam menunjang itu semua. Perpustakaan harus juga bisa mengoptimalkan peran dari sebuah perpustakaan di dalam hal pendidikan karakter untuk

⁴ Tuti Kurniati, Meisya Tri Farida, *Pengelolaan Pojok Baca Sebagai Upaya Membangun Karakter Anak di RT 006/RW 18 Kelurahan Sungai Bangkong Pontianak Kota*, (Buletin Al Ribaath, Vol 15, No. 1, 2018). 80-84

⁵ Mohamad Adning, *Peranan Perpustakaan Sebagai Media Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Jurnal Teknodik Vol. XV, Nomor 2, 2011). 206.

generasi yang muda. Maka dari itu, perpustakaan yang baik dan ideal adalah perpustakaan yang mana dapat memberdayakan para masyarakat, dapat merevolusi minat baca, dan pula dapat mengubah masyarakat menjadi masyarakat yang berliterasi bukan lagi masyarakat yang tuna akan informasi. menurut Abdullah sendiri, karakter merupakan suatu motivasi batiniah yang muncul dalam diri seseorang yang berguna untuk melakukan sesuatu kebenaran hingga berapapun harga yang harus ia bayar.⁶ Hal ini memperlihatkan bahwa, sesuatu yang berkaitan dengan nilai-nilai, moral, dan bahkan etika dalam berkehidupan merupakan kaitannyadengan sebuah karakter.

Terbentuknya perpustakaan yang memadai, diharuskan para peserta didik dapat memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya, karena tanpa dibarengi dengan sumber daya manusia yang baik, perpustakaan yang baik akan menjadi perpustakaan yang buruk karena tidak ada yang memanfaatkannya. Salah satu memanfaatkan perpustakaan adalah dengan berkunjung dan minat membaca yang baik. Minat baca adalah dasar dari kecintaan kita kepada sebuah perpustakaan yang mana perpustakaan merupakan penyedia buku-buku bagi dahaga para penikmat baca.

Berdasarkan dari latar belakang peneliti serta observasi mandiri, Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak merupakan madrasah yang memiliki perpustakaan dengan predikat atau akreditasi A yang penilaiannya dilaksanakan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia pada tahun 2014 untuk jenjang Sekolah Menengah Atas. Dilaksanakannya akreditasi ini dimaksudkan guna tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perpustakaan serta menjamin konsistensi kualitas kegiatan yang bersangkutan. Oleh karena itu, peneliti mengangkat penelitian skripsi dengan judul **“Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Dan *Character Building* Siswa di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak**

⁶ Abdullah, *Etika Pendidikan, Keluarga, Sekolah, Masyarakat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015). 122.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada perpustakaan di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak, dengan subjek yang terfokus kepada kepala sekolah, kepala perpustakaan, guru, dan siswa di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak, dan objeknya adalah peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca dan *character building* siswa. Maka dari itu, peneliti menyusun penelitian skripsi ini dengan judul, “Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca dan *Character Building* Siswa di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak”.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana layanan dan program yang ada di perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak dalam berperan meningkatkan minat baca dan *character building* siswa?
2. Bagaimana peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca dan *character building* siswa di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca dan *character building* siswa di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui layanan dan program yang ada di perpustakaan MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak
2. Untuk mengetahui peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca dan *character building* siswa di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca dan *character building* siswa di MA Plus Keterampilan Al-Irsyad Gajah Demak.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian lebih mendatang dan lebih lanjut, terutama yang berkaitan dengan perpustakaan sekolah dan juga untuk menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan/pendapat bagi pengelola dan pemegang kebijakan perpustakaan dalam upaya meningkatkan layanan dan programnya kepada para pengguna perpustakaan.
- b. Sebagai masukan kepada Perpustakaan Sekolah Al-Irsyad Gajah Demak dalam meningkatkan minat membaca dan *character building* siswa.
- c. Sebagai masukan bagi Perpustakaan Sekolah Al-Irsyad Gajah Demak dalam memberikan layanan dan program menjadi lebih baik lagi.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dalam skripsi ini, disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisikan latar belakang, fokus masalah, tujuan dari pada penelitian, manfaat dari penelitian, dan serta sistematika dalam penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab II berisikan akan kajian-kajian teori yang berkaitan dengan judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III berisikan mengenai jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subjek penelitian, sumber data-data, teknik dalam pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan serta teknik dalam analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisikan gambaran dari obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab V berikan kesimpulan, saran, dan penutup.